

## ABSTRAK

Rosanti, Adelia Wijaya Tri 2023. Kilir Lidah dalam Produksi Ujaran Artis Indonesia pada Video Youtube, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Fitri Amilia, M.Pd. (2) Yerry Mijianti, S.S M.Pd

**Kata Kunci :** Kilir Lidah, Artis Indonesia, Psikolinguistik

Kilir lidah merupakan suatu fenomena dalam produksi ujaran dimana pembicara “terkilir” lidahnya sehingga kata-kata yang di produksi bukanlah kata yang dimaksudkan. Ada dua macam kilir lidah. Macam pertama adalah kilir lidah yang munculnya disebabkan oleh seleksi yang keliru, terdapat tiga bentuk di dalamnya yakni bentuk kilir lidah semantik, kilir lidah malapropisme, dan kilir lidah campur kata (*blends*). Macam kedua adalah kekeliruan assembling yang terdapat dua bentuk di dalamnya yakni kilir lidah antisipasi dan kilir lidah perseverasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kilir lidah yang terjadi pada tuturan Artis Indonesia di beberapa video Youtube. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan temuan hasil analisis terhadap fenomena kilir lidah dalam produksi ujaran yang diperoleh dari tuturan Artis Indonesia pada video *youtube*. Sumber data pada penelitian ini adalah tuturan Artis Indonesia yang mengandung kilir lidah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Pada tahap keabsahan data peneliti menggunakan teknik meningkatkan ketekunan.

Hasil dari penelitian ini ditemukan kekeliruan kilir lidah yang terjadi pada Artis Indonesia yakni Isyana Sarasvati, Ria Ricis, dan Desta dalam beberapa video Youtube. Kilir lidah yang disebabkan oleh seleksi yang keliru yaitu kilir lidah semantik, kilir lidah malapropisme, dan kilir lidah campur kata (*blends*) serta kilir lidah yang disebabkan oleh assemblingnya yakni kilir lidah antisipasi dan kilir lidah perseverasi. Kekeliruan kilir lidah yang terjadi pada Artis Indonesia disebabkan oleh adanya pembicara “terkilir” lidahnya sehingga kata-kata yang di produksi bukanlah kata yang dimaksudkan. Kekeliruan ini terjadi karena kita tidak memproduksi kata yang sebenarnya dikehendaki.

Penelitian ini ada kaitannya dengan pembelajaran khususnya pada peserta didik dalam aspek keterampilan berbicara. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang kilir lidah dalam produksi ujaran dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Bagi pembaca, diharapkan dapat lebih memahami bahwa kesalahan berbicara dapat disebabkan oleh grogi, tidak fokus, dan lupa. Untuk

peneliti selanjutnya dapat mengkaji mengenai kilir lidah dalam produksi ujaran dalam aspek berbicara yang berbeda, seperti berpidato atau presentasi.

